

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Tata Kelola pasar tradisional Tamiai Kerinci-Jambi dalam meningkatkan kualitas pedagang kaki lima masyarakat Desa Pasar Tamaiai dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator seperti *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Fakta dilapangan penulis menemukan bahwa perencanaan tata Kelola yang sudah dilakuakn dengan baik dengan adanya pendataan kondisi pasar baik dari pelayanan maupun infrastruktur yang harus dilakukan perbaikan dan pembaruan, dalam pengorganisasian tata Kelola belum bisa dilaksanakan dengan baik dikarenakan masih kurangnya komunikasi structural antar sector peran pasar tamiai dari dinas terkait hingga lini masyarakat, dalam pelaksanaan tata Kelola pasar juga belum cukup baik dilihat dari tingkat kebersihan pasar yang masih belum dirasa kurang baik serta masih ditemukan beberapa oknum pedagang yang kurang disiplin terkait hal itu, dan terakhir dalam hal pengawasan sudah cukup baik karena adanya petugas pengelola pasar yang turun lapangan secara langsung bertindak mengawasi jalannya kondisi pasar serta melakukan kegiatan retribusi pasar agar berjalan dengan baik.
2. Pemberdayaan pedagang kaki lima yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan terhadap para pedagang pasar tamiai masih dirasa perlu adanya perbaikan dan pengendalian dari tiap substansinya berdasarkan teori pemberdayaan Wilson yaitu identifikasi masalah, pengembangan kapasistas, akses sumber daya, partisipasi dan kolaborasi serta evaluasi dan pemantauan. Namun kenyataannya yang terjadi adalah kurangnya peran pemerintah daerah

melalui dinas terkait yaitu Disperindag dalam melaksanakan Langkah-langkah tersebut. Indikator yang menjadi focus kurangnya peran pemerintah yaitu pada pengembangan kapasitas, akses sumber daya dan partisipasi kolaborasi yang masih ditemukan tumpang tindih peran pemerintah dalam pembiasannya terhadap masyarakat sehingga yang terjadi adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap tata laksana pemberdayaan pedagang di Pasar tamiyai. Dalam akses sumber daya manusianya pun masih dirasa kurang membangun apalagi dalam sumber daya anggaran yang masih kurang mendapatkan lirik yang begitu signifikan .

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dan evaluasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci Bersama Dinas perindustrian dan perdagangan dalam tata Kelola pasar Tradisional Tamiyai, yaitu:

1. Diharapkan Pemerintah Daerah melalui Disperindag dapat lebih memperhatikan sekaligus memberikan solusi secara cepat dan tepat terhadap tata Kelola pasar terutama dalam pemberdayaan pedagang kaki lima serta melakukan kolaborasi dan komunikasi dua arah yang melibatkan setiap sector yang ada di pasar Tamiyai. Pasar Tamiyai juga masih memerlukan adanya dorongan dari pemerintah terkait secara formil untuk pengembangan dan pemberdayaan para pedagang yang ada di Pasar Tamiyai sehingga tata Kelola pasar pun dapat berjalan dengan baik dalam jangka waktu yang Panjang.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dapat memberikan dampak yang baik terhadap peneliti lain serta dapat menambah substansi dalam penelitian selanjutnya mengenai penataan Kelola pasar Tamiyai berdasarkan peraturan dari Disperindag terhadap kesejahteraan masyarakat pasar tamiyai.